BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Pesantren Mahasiswa An-Nur

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Pesantren Mahasiswa An-Nur terletak di kota Surabaya, yang tepatnya di Jl. Jemur Wonosari Gang Modin Nomor 10 A, kecamatan Wonocolo kota Surabaya.

2. Letak Geografis Pesantren Mahasiswa An-Nur

Secara garis besar Pesantren Mahasiswa An-Nur didirikan pada tahun 1994 pada sebidang tanah dengan luas 2700 m^2 yang terletak di Wonocolo gang Modin, Nomor 10 A Surabaya, dengan batas-batas sebagai berikut:

a. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk.
b. Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk
c. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk dan kos-kosan
d. Sebelah timur berbatasan dengan SMK.[1]

3. Sejarah Pondok Pesantren Mahasiswa An-Nur

Yayasan pendidikan pesantren mahasiswa An-Nur didirikan oleh H. Moch. Noer beserta segenap anak dan menantunya pada 19 Rajab 1414 H. bertepatan dengan 2 januari 1994 m dirumah pendiri PESMA An-Nur Wonokromo Tengah 1/7 Surabaya. Pesantren ini bermula dari

[1] Dokumentasi profil Pesantren Mahasiswa An-Nur Tahun 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cita-cita Imam Ghozali Said untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang dapat memadukan sistem pendidikan tradisional seperti pesantren pada umumnya dengan sistem pendidikan modern seperti sekolah-sekolah formal.

Akhirnya cita-cita ini didukung oleh istri dan keluarga H. Moch. Noer dengan memberikan sebidang tanah yang bertempat di Wonocolo gang Modin Surabaya sebagai lokasi pembangunan pesantren seperti yang dicita-citakan oleh K.H Imam Ghozali Sa'id dan istri.

Tanah ini pada mulanya adalah tanah hibah H. M Noer S.H dan dinilai hibah sama juga diberiakan kepada putra putri H. M Noer yang lainnya atas usul K.H Imam Ghozali Sa'id dan diperkuat oleh persetujuan keluarga H.M Noer tanah tersebut menjadi wakaf H.M Noer dan Nikmah Noer.

Kegiatan belajar mengajar secara resmi baru dimulai tanggal 1 September 1994, yang bertepatan dengan tanggal 25 Robbiul Awal 1415 H. Peresmian secara *ceremonial* baru dilaksanakan satu tahun kemudian, tepatnya tanggal 21 Agustus 1995, bertepatan dengan 24 Robi'ul Awal 1416 H. Yang ditandai dengan kegiatan seminar dengan tema "Pesantren Mahasiswa sebagai Alternatif Pengembangan Pemikiran Islam di Indonesia". Sekaligus disertai dengan penandatanganan prasasti oleh K.H Abdur Rahman Wahid, yang waktu itu menjabat sebagai ketua umum PBNU. Oleh karena itu, peristiwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terakhir ini secara resmi dijadikan hari kelahiran pesantren mahasiswa An-Nur.

4. Struktur Organisasi Pesantren Mahasiswa An-Nur[2]

Pengasuh	: K.H Imam Ghozali Sa'id
Ketua Umum	: Ahfas Silmi
Ketua I	: Moh. Rifa'ie
Ketua II	: Moh. Rofik
Ketua III	: Rosyidatul Arifah
Sekretaris Umum	: Ulfatur Rahmah
Sekretaris I	: Ach. Kamal
Sekretaris II	: Ita Nur Lia
Sekretaris III	: Isna Qonita
Bendahara Umum	: Nayla Nahdiyah
Wakil Bendahara	: Hamdan M. Nafi

Devisi-Devisi

Dakwah dan Sosial
Moch Mufid
Siti Khofiyah
M. Habib Ahsan

Olah Raga dan Kebersihan
Sulaiman
Aisyah Setiyowati
Inama'ul Husna

Pengembangan Bahasa
Latifatul Ainiyah
Husnul Khotimah
Abd. Aziz

Seni dan Budaya
Halimatus Sa'diyah
Badrut Tamam
A. Fikri Haikal

Intelektual
Aris Lukman Hakim
Nurul Huda
Fitrotus Staniyah
Claudiya Villa F

Pers dan Jurnalistik
Januarti Nur Afida
Nur Hidayah
Imam Hanafi

Ketertiban dan Keamanan
Ani Tuti Aswati
Suryanto
Ummu Kulsum

[2] Dokumentasi Pengurus Organisasi Pesantren Mahasiswa An-Nur Masa Bakti 2015-2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Program Kerja Pesantren Mahasiswa An-Nur

a. Bidang Pendidikan

Untuk meningkatkaan kualitas sumber daya manusia khususnya dikalangan generasi muda, pesantren An-Nur membuat dan mengelola kegiatan-kegiatan pendidikan yang meliputi:

1) Pendidikan informal yang di khususkan kepada seluruh santri yang juga mahasiswa perguruan tinggi yang tinggal di pesantren ini, dengan fokus pendalaman Bahasa Asing (Arab-Inggris).
2) Kajian studi islam secara general, dengan memilih kitab wajib tertentu (Berbahasa Arab).
3) Muraja'ah hafalan Al Qur'an dan Studi Hadist.
4) Mengadakan kegiatan seminar, simposium, lokakarya, dan halaqoh bekerja sama dengan lembaga lain.
5) Pembinaan madrasah-madrasah diseluruh wilayah jawa timur khususnya madura melalui pelatihan-pelatihan dan kegiatan ilmiah kepada para guru.
6) Melakukan penerbitan dan penerjemahan buku-buku ilmiah.

b. Bidang Sosial

Kegiatan sosial ini dimaksudkan agar pesantren dapat hidup berdampingan dengan masyarakat dan kehadirannya dapat dirasakan sebagai suatu yang bermanfaat dan berguna bagi seluruh masyarakat khususnya masyarakat kalangan *grass root*. Kegiatan ini meliputi:

1) Mengangkat anak asuh non panti saat ini berjumlah 103 anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Memberi beasiswa kepada murid dan siswa di lembaga pendidikan binaan.

3) Memberi santunan rutin kepada para janda tidak mampu, anak jalanan, dan anak-anak tidak mampu. Kongkritnya, mengadakan kegiatan pengobatan dan khitan massal gratis (Pekan Rajabiyah).

c. Bidang Olahraga dan Budaya

1) Latihan dan pertandingan rutin persahabatan antar Pondok Pesantren di sekitar Wonocolo, minimal satu kali dalam seminggu, meliputi : Sepak Bola, Volly Ball, Tenis Meja dan Senam.

2) Pertandingan antar ponpes se-Surabaya minimal 1 tahun sekali.

3) Lomba karya tulis ilmiah, cipta puisi dan cerpen dengan topik yang aktual, wilayah Jatim (satu tahun sekali).

4) Festival sholawat burdah wilayah jatim (satu tahun sekali).

d. Bidang Organisasi Pesantren Mahasiswa An-Nur (OSPM).

1) Mengadakan latihan seni shalawat Qashidah Rebana dan Banjari,

2) Mengadakan kajian rutin bulanan dan mingguan,

3) Menerbitkan mading,

4) Mengadakaan wisata religi,

5) Mengadakan pelatihan-pelatihan.

(a) Diklat pers dan jurnalistik

(b) Diklat protokoler.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Sumber Dana dan Jaringan

Untuk merealisasikan program-programnya pesantren mahasiswa An-Nur telah membangun jaringan kerja sama dengan organisasi-organisasi pemerintah maupun Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Diantaranya bekarja sama dengan Departemen Agama (DEPAG), Dinas Sosial (DINSOS), Pusat Pengembangan Pesantren dan Masyarakat (P3M), Yayasan Triguna Bakti, Dinamika Santri Utama (DIANTAMA) dan Badan Amil Zakat Jawa Timur (Baz Jatim).

Sumber dana pesantren mahasiswa An-Nur disamping dari hasil swadaya sendiri juga sumbangan dari masyarakat umum khususnya organisasi-organisasi yang menjalin kerjasama kegiatan dengan Pesantren lain.[3]

6. Tujuan berdirinya Pesantren Mahasiswa An-Nur

a. Tujuan Umum

Terbentuknya pribadi-pribadi cendekiawan muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, berpola pikir, bersikap dan berwawasan keislaman yang luas, cakap serta bertanggung jawab mengembangkan potensi *intelektualitas* dan *profesionalitas.*

[3] Dokumentasi profil Pesantren Mahasiswa An-Nur 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tujuan Khusus

Menunjang keberhasilan santri dalam menempuh studi di berbagai Perguruan Tinggi di Surabaya, sesuai dengan Fakultas dan bidang keilmuan mereka masing-masing.

1) Memadukan sistem studi Islam di pesantren *khalaf* dengan model studi landasan kebebasan berfikir yang berkembang di Perguruan Tinggi.
2) Memupuk potensi kebahasaan (Arab, Inggris, Indonesia) yang pernah diperoleh dari lembaga pendidikan sebelumnya, agar dapat aktif berdayaguna dan berhasil guna.
3) Memupuk dan mengembangkan potensi rasa *spiritualitas* dengan latihan disiplin peribadatan.

c. Target yang ingin dicapai

Setelah santri mengikuti pendidikan di pesantren ini dalam semua bentuk dan sistem pendidikannya pada jangka waktu yang telah ditetapkan dengan baik, mereka akan memiliki pola pikir, sikap dan wawasan keislaman yang luas, serta memiliki kemampuan berbahasa (Arab, Inggris dan Indonesia) dengan aktif dan baik.

7. Sarana dan Prasarana yang ada di Pesantren Mahasiswa An-Nur

Adapun sarana yang dimiliki oleh Pesantren Mahasiswa An-Nur adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1
Sarana PESMA An-Nur

No	Jenis	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Perpustakaan	4	Baik
2.	Wifi/Wireless	1	Baik
3.	R. Pengasuh	1	Baik
4.	R. Guru/Dosen	1	Baik
5.	R. Kantor Yapesma	1	Baik
6.	R. Kantor Ospm	1	Baik
7.	R. Tamu	1	Baik
8.	R. Gudang	1	Baik
9.	Ruang Aula/Kelas	1	Baik
10.	Mushalla	1	Baik
11.	Asrama Santri Putra/Putri	75	Baik
12.	Kamar Mandi/Wc Putri	10	Baik
13.	Kamarmandi/Wc Putra	9	Baik
14.	Kamarmandi/Wc Kantor	1	Baik
15.	Lapangan Bola Futsal	1	Baik
16.	Lapangan Bulu Tangkis	1	Baik
17.	Lapangan Tenis Meja	1	Baik
18.	Rental An-Nur (Computer)	2	Baik
19.	R. Latihan Banjari	1	Baik
20.	Ruang Koprasi	1	Baik
21.	Tempat Wudlu Putra	1	Baik
22.	Tempat Wudlu Putri	3	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Gambaran Umum Mahasiswa PESMA AN-NUR semester 2 (dua) tahun angkatan 2015

Tabel 3.2

Mahasiswa Semester Dua di PESMA An-Nur

No	Nama	Alamat
1	Hepi Fauzi	Nagarangi - Nusawangi - Gisayong Tasikmalaya
2	M.Rizki	Brebes – Jawa Tengah
3	Firda	Sepuluh – Bangkalan
4	Qutsiyatul Aminah	Jln. Kusuma Bangsa Banyuajuh – Kamal – Bangkalan
5	Arifianto Aliem	Lingkungan Trenggilis Booto – Prajuritkulon – Mojokerto
6	Badrus Sholeh	Bangkalan (Al-Bisri)
7	Nur Lailiyah	Dsn. Wonosari Ds.Klatingsari – Tarik – Sidoarjo
8	Hadaita Na'mah	Jln. Hassanudin Ds. Gondang Legi Beji Pasuruan
9	Dwi Nur Amanah	Ds Watudandang – Prambon – Nganjuk
10	Badrul Huda M.	Jl Pemogan Gg Anggrek No 9 Denpasar Bali
11	Dewi Roihanatul H.	Meluwur – Glagah – Lamongan
12	Nurul Vitriyana	Jln. Halim Perdana Kusuma – Bangkalan
13	Ninik Nur Chafidhoh	Ngemplak Timur – Ngudirejo – Diwek – Jombang
14	Alfiyatun N.	Imaan – Dukun- Gresik
15	Khoirun Niswah	Sendang Duwur – Paciran – Lamongan
16	Ilvi Nurdiana	Dsn Candisari – Jombatan – Kesamben – Jombang
17	Ayu Fatihatur R.	Ds. Kebalanpelang – Babat – Lamongan
18	Vivi Ariska Binwadewi	Jln Dropadi Ds. Rangkah Kidul – Sidoarjo
19	Mukaukabah Alwadlo	Gurang Anyar – Crème – Gresik
20	Siti Maimunah	Ds. Ringin Rejo – Kec. Ringin Rejo - Kab Kediri
21	Winda Yunifa Firdaus	Pagotan 004/003 Keplaksri – Peterongan – Jombang
22	Dewi Ani S.	Ds. Mulyorejo – Balen – Bojonegoro
23	Nur Zakiyatul Fitriyah	Sidomulyo 1c / 6 Sidotopo Wetan – Kenjeran Surabaya
24	Anis Sulalah	Ds Lembung Pesesr – Sepuluh – Bangkalan
25	Rizkiyatul Karimah	Ds. Suko Mulyo- Manyar-Gresik
26	Siti Solihatun N	
27	Novi Wahyuni	Buduran – Jogoloyo – Sungobito Jombang
28	Isna Suhaini Ulfa	Putat Lor-Putat Kumpul – Turi – Lamongan
29	Maqsudatul Kamilah	Rangkah –Ngujung Rejo – Turi – Lamongan
30	Nur Safitri F.	Dsn. Dempok Sidomulyo – Megaluh – Jombang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Tahap Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam dengan Meditasi *Asmaul Husna* Terhadap Peningkatan Kemampuan Aktualisasi Diri Mahasiswa di PESMA An-Nur Surabaya.

Pada tahap ini, Peneliti melakukan beberapa sesi kegiatan yang dibagi kedalam 3 sesi yakni Sesi Pra Eksperimen, Sesi Eksperimen berupa refleksi, dan Sesi Meditasi *Asmaul Husna*. Pada hari Jumat, 27 Mei 2016 Peneliti melakukan sesi Pra Eksperimen melalui tayangan video dengan berupa video motivasi tentang orang-orang cacat yang tak patah semangat. Pada penelitian pra eksperimen ini peneliti menyebar angket mengenai aktualisasi diri yang telah disusun oleh peneliti untuk sampel dari mahasiswa semester 2 (dua) di PESMA An-Nur yakni 30 mahasiswa.

Setelah pengumpulan data Pra Eksperimen, Peneliti memberikan stimulus kepada beberapa responden suka rela untuk menyampaikan pendapat dan hikmah tentang video yang telah ditayangkan mengenai orang-orang penyandang cacat yang memiliki motivasi tinggi dalam hidupnya, stimulus ini digunakan bertujuan untuk membangkitkan memicu motivasi responden bahwa dirinya dapat melakukan hal yang lebih dari contoh yang telah diberikan karena fisik responden lebih sempurna. Pada saat itu 3 responden maju kedepan dan menyampaikan pendapat dan hikmah dari video yang sudah ditayangkan.

Setelah pertemuan tersebut, melalui kesepakatan dengan jumlah 30 responden yang di bagi kedalam 6 kelompok, dalam setiap kelompok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdiri dari lima anggota penelitian meditasi *asmaul husna*, peneliti memberikan stimulus berupa meditasi *asmaul husna* pada tanggal 28 dan 29 Mei 2016 yang di berikan oleh peneliti serta di bantu oleh beberapa sahabat peneliti.

Diskripsi kegiatan tersebut, diawali dengan pembukaan yang disampaikan oleh ketua angkatan 2015 di PESMA An-Nur dengan suasana yang nyaman dan semangat. Peserta terdiri dari 30 responden, responden terlebih dahulu telah mengisi angket tertutup oleh peneliti. Setelah sesi pembukaan, puji-pujian kepada Allah dan Rosul-Nya meluap pada kelompok responden yang telah siap melaksanakan meditasi *asmaul husna*, sehingga suasana menjadi khusuk dan siap mendapatkan ilmu yang akan disampaikan oleh peneliti dan rekan dari peneliti.

Secara garis besar, peneliti membagikan lembaran kumpulan *asmaul husna* yang di lengkapi dengan maknanya kepada setiap responden di ruangan aula PESMA An-Nur, peneliti dan temanya mempresentasikan keagungan *asmaul husna*. Manfaat dan tujuan meditasi *asmaul husna*, meditasi berarti menaikan kesadaran diri agar hidup menjadi lebih bermakna dan bermanfaat, meningkatkan gairah hidup tanpa lupa akan tabungan akhirat, dan meningkatkan kesadaran diri bahwa kita adalah hamba-Nya, serta sebagai relaksasi tubuh. Dan *asmaul husna* adalah nama-nama Allah yang indah dan baik. *Asmaul husna* ini sebagai contoh sifat dan sikap dalam kehidupan kita, prinsip hidup dan kompas dalam kegiatan sehari-hari. Lalu setelah itu peneliti melakukan sesi hening

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan musik relaksasi dan olah tubuh seperti pendinginan, kelompok responden diminta untuk memejamkan mata dan membaca *asmaul husna* dengan bersama-sama dalam suasana yang hening dilengkapi dengan musik relaksasi. Berjalannya proses lantunan relaksasi sembari teman peneliti melakukan renungan tentang perjuangan ibu dan ayah yang membesarkan anaknya dengan kasih sayang dari Allah S.W.T, serta berfikir merenungkan apa yang akan responden berikan setelah menyimpulkan dari renungan bahwa ibu dan ayah selalu berjuang untuk anaknya dengan rahmat dari-Nya yang intinya semua kembali pada Sang Pencipta.

Pada sesi meditasi ini beberapa orang meneteskan mata dengan melantunkan *asmaul husna* secara bersama-sama. Meditasi lantunan *asmaul husna* berjalan dalam waktu dua puluh lima menit, relaksasi sepuluh menit, renungan dua puluh menit, dan pemaknaan sepuluh menit, terhitung dari mulai jam 09.00-10.30 WIB.

Isi dari keseluruhan lantunan *asmaul husna* terdapat makna merupakan kebesaran dan kekuasaan Allah SWT. Dibalik lafal *asmaul husna* terdapat rahasia yang belum banyak diketahui orang lain. Tiap-tiap nama tersebut mempunyai pengaruh dan manfaat yang menakjubkan terhadap kehidupan manusia. Disinilah pemaknaan dalam meditasi *asmaul husna* untuk mengagungkan-Nya, agar *asmaul husna* tertanam dalam sikap dan sifat responden.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam ekperimen ini, sesuai dengan isi pelaksanaan dan proses pelaksanaan pelatihan di sinilah letak konseling Islami yang dilakukan oleh peneliti selama kegiatan penelitian berlagsung. Sebagaimana arti konseling Islam secara garis besar dengan maksud dan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah agar mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia juga akhirat dan mengeksplorasikan diri, serta mengaktualisasikan diri secara positif, dalam hal ini narasumber berhasil membawa kelompok responden dalam meningkatkan aktualisasi dirinya. Setelah pukul 10.30 WIB, sesi simulasi ini ditutup dengan refleksi dari pendapat para responden. Selanjutnya kegiatan tersebut ditutup dengan bacaan sholawat *asmaul husna* dan diakhiri dengan do'a.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simulasi berupa pelatihan meditasi *asmaul husna* tersebut, maka peneliti melanjutkan penelitian selanjutnya sebagai penelitian *post test* dengan menyebarkan angket tertutup sesuai angket *pre test* kepada responden pada tanggal 30 Mei 2016. Untuk itu dalam proses pengolahan data, peneliti menghitung jumlah akhir kehadiran responden yakni dengan jumlah 30 mahasiswa.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Bimbingan Konseling Islam dengan Meditasi *Asmaul Husna* Terhadap Peningkatan Kemampuan Aktualisasi Diri Mahasiswa di PESMA An-Nur Surabaya.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bimbingan dan konseling Islam dengan meditasi *asmaul husna* terhadap peningkatan aktualisasi diri mahasiswa di PESMA An-Nur Surabaya, melalui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesepakatan kelas antara peneliti dengan responden, maka peneliti melakukan penyebaran angket yang telah ditetapkan kepada responden mahasiswa semester 2 angkatan 2015 dengan jumlah 30 mahasiswa di PESMA An-Nur Surabaya. Dari penyebaran angket tersebut peneliti mentabulasikan data sehingga memungkinkan semua data dapat diketahui secara langsung.

Data tentang pengaruh bimbingan dan konseling Islam dengan meditasi *asmaul husna* terhadap peningkatan aktualisasi diri mahasiswa di PESMA An-Nur Surabaya diperoleh dari hasil angket yang terdiri dari 102 pernyataan dengan perincian sebagai berikut; 42 pernyataan untuk mencari data meditasi *asmaul husna* (yang berperan sebagai variabel X) dan 60 pernyataan untuk mencari data aktualisasi diri Mahasiswa (yang berperan sebagai variabel Y).

Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument kuesioner. Untuk mengungkap variabel aktualisasi diri didasarkan atas sistem penilaian skala likert yang didalamnya termasuk indikator-indikator variabel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skala tersebut menggunakan kategori seperti pada teble dibawah ini:

Tabel 3.3

Kategori Skala Angket

Favourabel

Klasifikasi	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Unfavourabel

Klasifikasi	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	1
S	Setuju	2
TS	Tidak Setuju	3
STS	Sangat Tidak Setuju	4

Dalam penulisan item, *blue print* akan memberikan gambaran mengenai isi skala dan menjadi acuan serta pedoman bagi penulis agar tetap berada pada lingkup ukur yang benar. Sehingga apabila mengukiti *blue print* dengan baik validasi isi skla akan terdukung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun tabel *blue print* Variable Aktualisasi Diri sebagaimana tertera berikut ini:

Tabel 3.4

Blue Print Skala Meditasi *Asmaul Husna* (Variabel X)

No	Indikator	Favorabel	Jumlah	Unfavorabel	Jumlah
1.	*zero mind process* atau kenjernihan emosi	1, 2, 5, 7	4	3, 4, 6, 8	4
2.	*mental building* atau pembangunan mental (mental yang kuat)	11, 12, 14, 15	4	9, 10, 13, 17	4
3.	*personal strength* atau ketangguhan pribadi	16, 19, 23, 24, 26, 27	6	18, 20, 21, 22, 25, 28	6
4.	*social strength* atau ketangguhan sosial	29, 30, 32, 34, 37, 40, 41, 42	8	31, 33, 35, 36, 38, 39	6
			22		20
Total		42			

Tabel 3.5

Blue Print Skala *Aktualisasi Diri* (Variabel Y)

No	Indikator	Favorabel	Jumlah	Unfavorabel	Jumlah
1.	Berorientasi pada realitas	25, 30, 31, 46, 36, 21, 57, 37, 26	9	17, 22, 6, 9	4
2.	Instropeksi diri	53, 4, 54, 7, 16, 59, 27, 50, 58, 13, 10, 47, 18, 55, 42,	15	41, 12, 32, 60, 33, 38	6
3.	Motivasi	43, 39, 3, 23, 34, 14, 48, 28	8	19, 11, 51, 45, 5	5
4.	Pengalaman Luas	20, 44, 1, 8, 52, 49, 40, 56	8	35, 29, 15, 24, 2	5
			40		20
Total		60			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun desain kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.6

Desain Kuesioner Skala Meditasi *Asmaul Husna* (Variabel X)

Indikator	Deskriptor
zero mind process atau kenjernihan emosi	Sadar diri
	Positif
	Cenderung rendah hati dan sabar
mental building atau pembangunan mental (mental yang kuat)	Memberdayakan kemampuan yang dimiliki
	Mempunyai tekad untuk perubahan dalam hidup
	Berusaha tangguh dalam segala situasi
	Memiliki benteng diri yang kuat
personal strength atau ketangguhan pribadi	Mencukupi diri sendiri
	Penuh energi
	Penuh gairah dalam hidup
	Memiliki kemampuan menyelesaikan tugas
social strength atau ketangguhan sosial	Memahami manfaat dari bergaul dengan orang lain
	Ingin memperoleh teman
	Memiliki prasangka baik terhadap lingkungan
	Memiliki rasa toleransi
	Dapat mengendalikan interaksi dengan orang lain

Tabel 3.7

Desain Kuesioner Skala Aktualisasi Diri (Variabel Y)

Indikator	Deskriptor
Realita	Memiliki rasa percaya diri
	Positif thinking
	Mampu memandang objek dan orang-orang di sekitar secara objektif
	Cenderung optimis
	Memberdayakan kemampuan yang dimiliki
Introspeksi Diri	Menghargai hasil karya sendiri
	Mengambil inisiatif untuk bertindak
	Mengendalikan sendiri aktifitas yang dilakukan
	Memikirkan segala sesuatu yang menyangkut diri sendiri
	Cenderung rendah hati
	Kemampuan menjaga diri
	Adanya kesadaran akan perubahan dalam hidup
	Sangat memperhatikan tentang apa yang dipikirkan orang lain
Motivasi Kerja	Menyukai sesuatu hal yang belum pernah diketahui
	Mencukupi diri sendiri
	Penuh energi
	Hasil kerja cenderung berkualitas
	Memiliki kemampuan menyelesaikan tugas
Pengalaman Luas	Mengambil manfaat dari bergaul dengan orang lain
	Mudah memperoleh teman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Penuh dengan prasangka baik
	Cenderung toleransi dan tidak memaksakan kehendak pribadi maupun kelompok
	Kemampuan untuk mengendalikan interaksi dengan orang lain

Setelah semua angket dijawab dan dikumpulkan, peneliti mentabulasi data agar kesemua data dapat langsung diketahui secara keseluruhan. Adapun hasil angket tahap pasca eksperimen (data terlampir).

Untuk mendeskripsikan hasil penelitian tentang pengaruh pendekatan meditasi *asmaul husna* terhadap peningkatan aktualisasi diri Mahasiswa semester 2 di PESMA An-Nur, langkah selajutnya adalah peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas. Prosedur melakukan uji validitas dan reliabilitas alat ukur adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it succesfully measure the phenomenon*). Misalkan seseorang ingin mengukur berat suatu benda, maka berat ukur yang digunakan adalah timbangan. Setelah membuat kuesioner (*instrument penelitian*) langkah selanjutnya adalah menguji apakah kuesioner yang dibuat tersebut valid atau tidak.[4]

Sedangkan menurut Arikunto, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrument.

[4] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhutungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), Hal. 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suatu instrument yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti mempunyai validitas yang rendah.[5] Validitas terbagi kedalam beberapa jenis atara lain: Validitas rupa, Validitas isi, Validitas Kriteria, dan Validitas Konstruk. Dan dalam penelitian ini Peneliti memakai Validitas Konstruk. Menurut Jack R. Fraenkel validasi konstruk (penentuan validasi konstruk) merupakan yang terluas cakupannya dibanding dengan validasi lainnya, karena melibatkan banyak prosedur termasuk validasi isi dan validasi kriteria. Uji validitas dilakukan terhadap seluruh butir pernyataan dalam instrument, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya pada masing-masing konstruk.

Data yang digunakan merupakan hasil skor dari angket yang disebarkan dalam bentuk kualitatif dan kemudian diubah dalam bentuk kuantitatif dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan.[6]

Untuk menguji validitas data, peneliti menggunakan IBM *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 20.0 windows*.

---

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rieneka Cipta, 2002), hal. 146.

[6] Sogiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 134-135

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk proses ini, akan digunakan *uji korelasi person product moment*. Dalam uji ini, setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variable yang dimaksud. Dalam hal ini masing-masing item yang ada di dalam variable X dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variable tersebut.

Adapun hasil *out put* uji validitas dari bantuan IBM *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 20.0 windows* sebagai berikut:

Tabel 3.8

Keterangan *Hasil Uji Validitas* Skala Meditasi *Asmaul Husna* (Variabel X)

Item Soal	Koefesien/ Korelasi	r- table	Keterangan
3, 4, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 21, 22, 26, 27, 29, 30, 33	Nilainya Rata-rata -.007 sampai .298	.298	Tidak Valid
1, 2, 5, 6, 9, 18, 20, 23, 24, 25, 28, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42	Nilainya rata-rata .321 sampai .933	.933	Valid

Tabel 3.9

Keterangan *Hasil Uji Validitas* Skala Aktualisasi Diri (Variabel Y)

Item Soal	Koefesien/ Korelasi	r- table	Keterangan
1, 3, 6, 7, 13, 16, 18, 20, 30, 31, 32, 33, 34, 37 ,39 ,41, 46, 47, 51, 52, 58, 60, 61.	Nilainya Rata-rata -.001 sampai .292	.292	Tidak Valid
2, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 17, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 35, 36, 38, 40, 42, 43, 44, 45, 48, 49, 50, 53, 54, 55, 56, 57, 59	Nilainya rata-rata .316 sampai .770	.770	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Uji Reablitas

Realibilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Realibilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kritria yang telah ditetapkan. Suatu tes dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.[7] Realibilitas tes perlu, tetapi tidak memadai sebagai syarat validitas tes. Agar supaya tes valid, maka dia harus reliabel. Namun demikian tes yang reliabel belum tentu valid.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Pengujian *Cronbach Alpha* digunakan untuk menguji tingkat keandalan (reliability) dari masing-masing angket variabel. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai reabilitas instrument adalah *alpha*.[8]

Tabel 3.10
Kriteria reliabilitas menurut Alpa

Alpha	Tingkat reliabilitas
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Kurang reliable
Antara ≥ 0,200 sampai dengan 0,400	Agak reliable
Antara ≥ 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup reliable
Antara ≥ 0,600 sampai dengan 0,800	Reliable
Antara ≥ 0,800 sampai dengan 0,1000	Sangat reliable

[7] Zaenal arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) hal.258
[8] Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal.137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan program IBM *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 20.0 windows* dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.11

Hasil Uji Reliabilitas Skala Meditasi *Asmaul Husna* (Variabel X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded[a]	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 3.12

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,987	22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.13

Hasil Uji Reliabilitas Skala Aktualisasi Diri (Variabel Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded[a]	0	0.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 3.14

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,940	39

Ketentuan dalam analisis reliabilitas sebagai berikut:

1) Jika harga *r Alpha* bertanda positif dan lebih bersar dari *r tabel*, maka variabel tersebut dikatakan reliabel dan juga sebaliknya,
2) Jika harga *r Alpha* bertanda positif dan lebih kecil dari *r tabel*, maka variabel tersebut dikatakan kurang reliabel begitu juga sebaliknya.

Kesimpulan dari uji Reliabilitas pada variabel X (Meditasi *Asmaul Husna*) dan variable Y (Aktualisasi Diri) sebagai berikut:

1) Variabel X (Meditasi *Asmaul Husna*) Berdasarkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* Variabel X (Meditasi *Asmaul Husna*) sebesar 0.987> 0.388, Maka instrumen tersebut dinyatakan valid yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

artinya semua item tersebut reliabel sebagai instrumen pengumpul data.

2) Adapun dalam Variabel Y (Aktualisasi Diri) Berdasarkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* Variabel Y (Aktualisasi Diri) sebesar 0.940 > 0.388, Maka instrumen tersebut dinyatakan valid yang artinya semua item tersebut reliabel sebagai instrumen pengumpul data.

c. Pengujian Hipotesis

Semula istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata *"hipo"* (sementara) dan *"thesis"* (pernyataan atau teori). Karena hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah keberadaannya. Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubunga antara dua variabel atau lebih. Atas dasar definisi diatas dapat diartika bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.

Hipotesis yang sudah dirumuskan kemudian harus diuji. Pengujian ini berguna untuk membuktikan apakah Ho diterima atau ditolak dan apakah Ha diterima atau ditolak. Jika Ha diterima, maka Ho ditolak, begitu juga sebaliknya Jika Ha ditolak, maka Ho diterima. Maka Uji Hipotesisnya sebagai berikut:

Ho: Bimbingan dan Konseling Islam dengan Meditasi *Asmaul Husna* tidak berpengaruh terhadap peningkatan Aktualisasi Diri Mahasiswa di PESMA An-Nur Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ha: Bimbingan dan Konseling Islam dengan Meditasi *Asmaul Husna* berpengaruh terhadap peningkatan Aktualisasi Diri Mahasiswa di PESMA An-Nur Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id